

Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Keterampilan Menyusun Teks Eksposisi melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi di Kelas X SMK PGRI 2 Belitang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023

Eli Fitriani

(Bahasa Indonesia dan Sastra, SMK PGRI 2 Belitang, Indonesia)

✉ Email: elifitriani13@guru.smk.belajar.id

Abstrak

Rendahnya prestasi belajar siswa pada pembelajaran keterampilan menyusun teks eksposisi terlihat, ketika diminta guru untuk bertanya jika ada yang belum mengerti, maka tidak ada seorang pun siswa yang tampak mengacungkan tangan. Saat guru memberikan tugas atau latihan di akhir pembelajaran, maka banyak dari siswa kelas X tersebut yang tidak menyelesaikan tugasnya dan banyak ditemukan jawaban yang tidak benar, begitu juga dengan pekerjaan rumah yang tidak dikerjakan oleh siswa, sehingga hanya 10 siswa (25,80%) yang mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 70 sedangkan 20 siswa (67,74) mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karenanya guru yang disini berperan sebagai peneliti hendak menggunakan metode pembelajaran demonstrasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMK PGRI 2 Belitang Kelas X. Subjek penelitian adalah siswa Kelas X SMK PGRI 2 Belitang tahun pelajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil tindakan kelas, observasi, analisis dan pembahasan yang telah di dilaksanakan dalam dua siklus sebagaimana dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar Keterampilan Menyusun teks eksposisi Kelas X semester 1 SMK PGRI 2 Belitang tahun pelajaran 2022/2023, terbukti dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan pembelajaran, sebelum tindakan sebesar 25,80% (10 siswa) menjadi 74,19% (23 siswa) pada siklus I, dan pada siklus II meningkat menjadi 100% (31 siswa). Pada awal siklus terdapat beberapa kelemahan dalam proses pembelajaran, tetapi setelah diadakan refleksi dan perbaikan maka proses pembelajaran pada siklus II dapat mencapai keberhasilan sesuai target yang diharapkan. Jadi semua indikator kinerja telah tercapai, maka hipotesis tindakan berbunyi bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar keterampilan menyusun teks eksposisi kelas X semester 1 SMK PGRI 2 Belitang tahun pelajaran 2022/2023 telah terbukti.

The low student achievement in learning the skills of composing exposition text was seen, when asked by the teacher to ask if anyone did not understand, then no student seemed to raise their hand. When the teacher gave assignments or exercises at the end of the lesson, many of the class X students did not complete their assignments and found many incorrect answers, as well as homework that was not done by students, so only 10 students (25.80%) who scored above the Minimum Completeness Criteria (KKM), namely 70 while 20 students (67.74) scored below the Minimum Completeness Criteria (KKM). Therefore the teacher who here acts as a researcher wants to use demonstration learning methods to improve student achievement. This classroom action research was carried out at Class X PGRI 2 Belitang Vocational School. The research subjects were Class X students of PGRI 2 Belitang Vocational School in the 2022/2023 academic year. Data collection techniques in this study are observation, interview and documentation methods. Based on the results of class action, observation, analysis and discussion that have been carried out in the two cycles as stated above, it can be concluded that using the demonstration learning method can improve learning achievement Skills for Composing exposition text Class X semester 1 SMK PGRI 2 Belitang 2022/2023 academic year, as evidenced by an increase in the percentage of learning completeness, before the action of 25.80% (10 students) to 74.19% (23 students) in cycle I, and in cycle II increased to 100% (31 students). At the beginning of the cycle there were several weaknesses in the learning process, but after reflection and improvement, the learning process in cycle II was able to achieve success according to the expected target. So all performance indicators have been achieved, then the action hypothesis reads that using the demonstration learning method can improve learning achievement in writing exposition text skills for class X semester 1 SMK PGRI 2 Belitang for the 2022/2023 academic year has been proven.

Keywords: Prestasi Belajar Siswa, Teks Eksposisi, Metode Pembelajaran Demonstrasi

Pendahuluan

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di Kelas X di SMK PGRI 2 Belitang bahwa sebagian peserta didik SMK PGRI 2 Belitang kurang mengikuti pembelajaran dengan baik pada jam pelajaran Keterampilan menyusun teks eksposisi. Proses pembelajaran kurang efektif dikarenakan kurangnya aktivitas siswa untuk membaca materi pelajaran Keterampilan menyusun teks eksposisi, kurangnya aktivitas peserta didik mengemukakan pendapat pada saat pelajaran berlangsung. Kurangnya aktivitas peserta didik menjawab pertanyaan dari pendidik. Kurang tertariknya peserta didik untuk mengikuti pelajaran Keterampilan menyusun teks eksposisi. Sehingga banyak peserta didik yang mengalihkan perhatian seperti mengobrol dengan teman-temannya tidak semangat ketika mendengarkan guru menerangkan pelajaran. Hal ini disebabkan oleh model atau cara pendidik menerangkan pelajaran yang terlalu monoton sehingga peserta didik kurang memperhatikan pendidik saat pelajaran berlangsung, dan proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Rendahnya prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran Keterampilan menyusun teks eksposisi terlihat dari 31 siswa hanya, 12 (38,70%) orang yang mampu mengetahui (mengingat) materi yang diberikan guru, 12 (38,70%) orang siswa yang aktif menjawab pertanyaan, 10 (25,80%) orang siswa yang aktif menanggapi pertanyaan, 10 (25,80%) orang siswa yang mampu merespon materi pelajaran. Ketika diminta pendidik untuk bertanya jika ada yang belum mengerti, maka tidak ada seorang pun peserta didik yang tampak mengacungkan tangan. Ketika pendidik memberikan tugas atau latihan di akhir pembelajaran, maka banyak dari peserta didik Kelas X tersebut yang tidak menyelesaikan tugasnya dan banyak ditemukan jawaban yang tidak benar, begitu juga dengan pekerjaan rumah yang tidak dikerjakan oleh peserta didik, sehingga hanya 10 peserta didik (25,80%) yang mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 70 sedangkan 20 peserta didik (67,74) mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Apabila dilihat dari hasil ulangan harian, tahun pelajaran 2022/2023, dari 31 peserta didik terdapat 10 peserta didik (25,80%) yang memiliki nilai di atas KKM dan 21 peserta didik (67,74) yang memiliki nilai di bawah KKM. Sementara itu KKM

yang ditetapkan sekolah dalam pembelajaran bahasa Indonesia yakni 70. Berdasarkan uraian yang dilakukan maka peneliti merasa senang untuk mengambil masalah ini sebagai permasalahan dari penelitian PTK.

Oleh karenanya pendidik yang disini berperan sebagai peneliti hendak menggunakan metode pembelajaran demonstrasi untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Metode Demonstrasi adalah Suatu metode mengajar dimana seorang pendidik atau orang lain yang sengaja diminta atau peserta didik sendiri memperlihatkan pada seluruh kelas tentang suatu proses atau melakukan sesuatu.

Menurut A. Tabrani Rusyan (1993 : 106) mengatakan bahwa "Metode Demonstrasi merupakan pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan". Menurut Mulyani Sumantri dan Johar Permana (2001:133) Metode demonstrasi diartikan sebagai cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun bentuk tiruan

Untuk meyakinkan dan mengetahui sejauh mana efektifitas metode pembelajaran demonstrasi tersebut dalam mengatasi masalah prestasi belajar Keterampilan menyusun teks eksposisi, maka perlu dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dari uraian latar belakang tersebut maka diambil judul penelitian sebagai berikut: "Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Keterampilan Menyusun Teks Eksposisi Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi di Kelas X SMK PGRI 2 Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023".

Metode

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMK PGRI 2 Belitang. Pemilihan kelas ini dengan pertimbangan bahwa prestasi belajar Keterampilan menyusun teks eksposisi masih rendah. Harapannya guru dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti juga berperan sebagai guru pelaksana tindakan. Penelitian dilaksanakan bulan September 2022 sampai November 2022 secara garis besar pelaksanaan penelitian dapat dibagi menjadi 3

tahapan tahap persiapan, tahap penelitian, tahap penyelesaian.

Subjek penelitian adalah peserta didik Kelas X SMK PGRI 2 Belitang tahun pelajaran 2022/2023. Jumlah peserta didik Kelas X SMK PGRI 2 Belitang ada 31 siswa, dalam penelitian ini semua siswa diambil sebagai subjek penelitian. Indikator pada tindakan penelitian ini dikatakan berhasil apabila setelah pelaksanaan tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dalam menyampaikan pelajaran Keterampilan menyusun teks eksposisi diharapkan minimal 75% dari 31 peserta didik mencapai prestasi belajar minimal mendapatkan nilai 67 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) pada keterampilan menyusun teks eksposisi kelas X.

Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Data Hasil Pra penelitian (Prasiklus)

Dalam pra-penelitian, guru mengadakan observasi di kelas X semester 1 tahun pelajaran 2022/2023. Observasi pada kondisi awal tersebut peneliti mencatat daftar nilai ulangan harian siswa Kelas X tahun 2022/2023. Berikut adalah Nilai Belajar keterampilan menyusun teks eksposisi siswa kelas X tahun 2022/2023 pada pra siklus.

Tabel 4.1 Nilai Belajar Keterampilan Menyusun Teks Eksposisi Kelas X SMK PGRI 2 Belitang pada Kondisi Awal

NO	NAMA	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	ADESTI AULIA SARI	70	60		√
2	AHMAD SYAIFUDIN	70	80	√	
3	ANITA SARI	70	66		√
4	ARUM PANDINI	70	60		√
5	AYU DESPITA SARI	70	60		√
6	BERKI FERNANDES	70	64		√
7	CANTIKA TRI YULIANTI	70	85	√	
8	DIMAS ABIASA	70	80	√	
9	DWI MERLINA	70	80	√	
10	FAREL VINANSYAH	70	80	√	
11	LEFI RAMADHANI	70	80	√	
12	LEO SETIAWAN	70	70	√	
13	M. YUSUF	70	72	√	
14	MUHAMMAD DIMAS A	70	62		√
15	MUHAMMAD SYUKRON	70	60		√
16	PIPIN NURHAYATI	70	62		√
17	RAODATUN NISA	70	60		√
18	REZA DWI SAPUTA	70	60		√
19	REFI SAPURI	70	60		√
20	RENI SETIOWATI	70	60		√
21	REZA DWI SAPUTA	70	66		√
22	SHELLA WIDIAWATI	70	60		√
23	SHERLI FITRIANTI	70	60		√
24	SENDI APRIANTO	70	64		√
25	STEPANUS ANDRIANTO	70	85	√	
26	WIDIA ASTUTI	70	60		√
27	WIWIN UTAMI	70	60		√
28	WIGIH RAFI YANDA	70	60		√

29	WINDA SARI	70	60		√
30	WILDAN SAPUTRA	70	85	√	
31	WULAN DARI	70	60		√
	Jumlah			10	21

pada siswa kelas X adalah sebagai berikut:

Berdasarkan data tabel di atas, maka presentasi prestasi belajar keterampilan menyusun teks eksposisi

Tabel 4.2 Persentase Nilai Belajar Keterampilan Menyusun Teks Eksposisi Kelas X Pra Siklus

NO	Nilai Pelajaran Keterampilan menyusun teks eksposisi Kelas X Pra siklus	Jumlah	Persentase
1	Dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	10	25,80%
2	Tidak dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	21	67,74%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan data dari hasil observasi tersebut, prestasi belajar siswa pada nilai ulangan dengan perolehan jumlah siswa yang dapat memenuhi KKM lebih sedikit dari siswa yang tidak memenuhi KKM, yaitu 25,80% dapat memenuhi KKM dan 67,74% tidak dapat memenuhi KKM. Hasil nilai tersebut diperoleh siswa dengan mengerjakan soal ulangan semester 1, artinya lebih banyak siswa yang belum memahami materi pelajaran dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan, proses pembelajaran kurang maksimal karena banyak siswa yang masih ramai, adapun penyebab utamanya yaitu siswa banyak yang kurang mencapai KKM karena proses pembelajaran Keterampilan menyusun teks eksposisi yang kurang diminati oleh siswa karena mereka rata-rata merasa bosan dengan cara penyampaian guru yang tidak menggunakan metode pembelajaran bervariasi dan siswa juga cenderung pasif. Untuk mengatasi masalah tersebut maka penulis akan melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi guna

meningkatkan prestasi belajar Keterampilan menyusun teks eksposisi Kelas X semester 1 SMK PGRI 2 Belitang tahun pelajaran 2022/2023.

2. Siklus I

Pada putaran siklus I ini guru lakukan 4 tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi (pengamatan) dan refleksi. Adapun keempat tahapan tersebut adalah

Perencanaan Tindakan Siklus I, Pelaksanaan Tindakan Siklus I, observasi Siklus I Peneliti melakukan observasi terhadap kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi guna meningkatkan prestasi belajar keterampilan menyusun teks eksposisi kelas X semester 1 SMK PGRI 2 Belitang tahun pelajaran 2022/2023. Setelah diadakan pelaksanaan tindakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran siklus I, maka didapatkan nilai prestasi belajar keterampilan menyusun teks eksposisi pada kelas X semester 1 SMK PGRI 2 Belitang sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nilai Belajar Keterampilan Menyusun Teks Eksposisi Kelas X SMK PGRI 2 Belitang Pada Siklus I

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	ADESTI AULIA SARI	70	65		√

2	AHMAD SYAIFUDIN	70	85	√	
3	ANITA SARI	70	75	√	
4	ARUM PANDINI	70	75	√	
5	AYU DESPITA SARI	70	75	√	
6	BERKI FERNANDES	70	75	√	
7	CANTIKA TRI YULIANTI	70	88	√	
8	DIMAS ABIASYA	70	85	√	
9	DWI MERLIKA	70	85	√	
10	FAREL VINANSYAH	70	84	√	
11	LEFI RAMADHANI	70	84	√	
12	LEO SETIAWAN	70	75	√	
13	M. YUSUF	70	75	√	
14	MUHAMMAD DIMAS	70	65		√
15	MUHAMMAD SYUKRON	70	65		√
16	PIPIN NURHAYATI	70	75	√	
17	RAODATUN NISA	70	75	√	
18	REFI SAPURI	70	75	√	
19	RENI SETIOWATI	70	75	√	
20	REZA DWI SAPUTRA	70	75	√	
21	SHELLA WIDIAWATI	70	65		√
22	SHERLI FITRIANI	70	85	√	
23	SINDI APRIANI	70	75	√	
24	SITI AISYAH	70	75	√	
25	STEPANUS ANDRIANTO	70	75	√	
26	WINDI ASTUTI	70	65		√
27	WIWIN UTAMI	70	68		√
28	WIGIH RAFI YANDA	70	85	√	
29	WINDA SARI	70	62		√
30	WILDAN SAPUTRA	70	85	√	
31	WULANDARI	70	65		√
	Jumlah			23	8

3. Siklus II

Setelah diadakan pelaksanaan tindakan sesuai Belintang, sebagai berikut:
dengan perencanaan pembelajaran siklus II, maka

didapatkan nilai prestasi belajar keterampilan menyusun teks eksposisi pada kelas X semester 1 SMK PGRI 2

Tabel 4.4 Nilai Keterampilan Menyusun Teks Eksposisi Kelas X SMK PGRI 2 Belintang Pada Siklus II

No	Nama	KKM	Nilai Hasil Ulangan	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	ADESTI AULIA SARI	70	75	√	
2	AHMAD SYAIFUDIN	70	88	√	
3	ANITA SARI	70	75	√	
4	ARUM PANDINI	70	78	√	
5	AYU DESPITA SARI	70	75	√	
6	BERKI FERNANDES	70	78	√	
7	CANTIKA TRI YULIANTI	70	90	√	
8	DIMAS ABIASYA	70	90	√	
9	DWI MERLINA	70	88	√	

10	FAREL FINANSYAH	70	88	√	
11	LEFI RAMADHANI	70	88	√	
12	LEO SETIAWAN	70	80	√	
13	M. YUSUF	70	80	√	
14	MUHAMMAD DIMAS A	70	78	√	
15	MUHAMMAD SYUKRON	70	78	√	
16	PIPIN NURHAYATI	70	78	√	
17	RAODATUN NISA	70	80	√	
18	REFI SAPUTRI	70	80	√	
19	RENI SAPUTRI	70	80	√	
20	STEPANUS ANDRIANTO	70	80	√	
21	SHELLA WIDIAWATI	70	75	√	
22	SHERLI FITRIANI	70	88	√	
23	SINDI APRIANI	70	75	√	
24	SITI AISYAH	70	78	√	
25	SENDI APRIANTO	70	75	√	
26	WIDIA ASTUTI	70	78	√	
27	WIWIN UTAMI	70	90	√	
28	WIGIH RAFI YANDA	70	90	√	
29	WINDA SARI	70	88	√	
30	WILDAN SAPUTRA	70	88	√	
31	WULANDARI	70	88	√	
	Jumlah			31	

tabel 4.5 berikut:

Berdasarkan data tabel diatas, maka persentase prestasi belajar Keterampilan menyusun teks eksposisi siswa Kelas X pada siklus II adalah sebagaimana dalam

Tabel 4.5 Persentase Nilai Keterampilan Menyusun Teks Eksposisi Kelas X pada Siklus II

No	Nilai Prestasi belajar Keterampilan menyusun teks eksposisi Kelas X Siklus II	Jumlah	Persentase
1	Dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	31	100%
2	Tidak dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	0	0%
	Jumlah	31	100%

Peningkatan prestasi belajar Keterampilan menyusun teks eksposisi yang terjadi setelah adanya tindakan pada putaran siklus II tersebut, maka indikator kinerja yang telah ditentukan adalah 74,19%. Sedangkan hasil tindakan siklus II mencapai 100% jadi indikator kinerja untuk penelitian ini telah tercapai.

Dengan demikian tindakan-tindakan yang dilakukan oleh guru dalam usahanya meningkatkan

prestasi belajar pada keterampilan menyusun teks eksposisi kelas X semester 1 SMK PGRI 2 Belitang dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dapat dikatakan baik karena mencapai hasil ketuntasan belajar sebesar 74,19% maka tindakan perbaikan dikatakan berhasil pada siklus II ini dimana guru telah benar-benar memaksimalkan kinerja untuk meningkatkan prestasi belajar pada keterampilan menyusun teks eksposisi kelas X semester 1 dengan

menggunakan metode pembelajaran demonstrasi di SMK PGRI 2 Belitang tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini berarti nilai rata-rata kelas telah mencapai standar ketuntasan yaitu diatas 70.

Pada kondisi pra siklus, berdasarkan nilai Keterampilan menyusun teks eksposisi siswa Kelas X dari hasil ulangan harian, nilai keterampilan menyusun teks eksposisi masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal hanya 10 siswa dari jumlah keseluruhan 31 siswa. Persentase pencapaian nilai yaitu 25,80% dapat memenuhi KKM sedangkan 67,74% tidak dapat memenuhi KKM. Hasil UAS kurang maksimal karena siswa banyak yang kurang mencapai KKM, hal ini karena proses pembelajaran Keterampilan menyusun teks eksposisi yang kurang diminati oleh siswa karena mereka rata-rata merasa bosan dengan cara penyampaian guru yang tidak menggunakan metode pembelajaran bervariasi.

Hasil yang dilakukan pada siklus I guru masih merasa kurang maksimal, hal ini dibuktikan beberapa siswa masih kurang memperhatikan pelajaran serta masih bersendau gurau terutama yang tidak terkontrol atau keluar dari pembahasan materi, ada siswa yang masih pasif dalam diskusi kelompok, dan masih terlihat

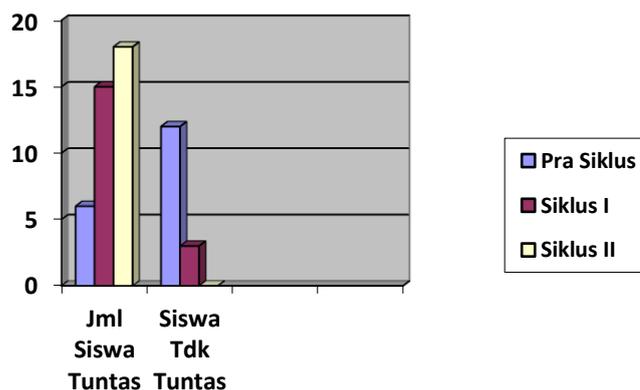
ada yang tidak bekerja sama dikelompok. Hal tersebut juga dipengaruhi guru karena kurang maksimal dalam memberikan fasilitator terhadap siswa, kurang member motivasi kepada siswa dan kurang maksimal dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi. Berdasarkan hasil temuan tersebut, maka perlu dilakukan tindakan siklus II sebagai perbaikan.

Pada siklus II persentase siswa yang berhasil meningkatkan prestasi belajar pada Keterampilan menyusun teks eksposisi mencapai sejumlah 100% dari keseluruhan siswa 31 siswa. Tindakan yang dilakukan guru adalah perbaikan kualitas pembelajaran serta dorongan untuk memperbaiki prestasi belajar siswa yang pada akhirnya bisa menumbuhkembangkan akhlak dan moral siswa.

Dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil bila setidaknya terdapat 74,19% siswa kelas X yang mengalami peningkatan prestasi belajar Keterampilan menyusun teks eksposisi, untuk lebih jelasnya prestasi belajar Keterampilan menyusun teks eksposisi melalui metode pembelajaran demonstrasi pada Kelas X SMK PGRI 2 Belitang tahun pelajaran 2022/2023 dapat dilihat pada diagram berikut:

Tabel 4.6 Persentase Peningkatan Nilai Keterampilan Menyusun Teks Eksposisi pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Nilai Keterampilan menyusun teks eksposisi Kelas X Kondisi Awal dan Siklus I	Persentase		
		Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	10 (25,80%)	23 (74,19%)	31 (100%)
2	Tidak Dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	21 (67,74%)	8 (25,80%)	0 (0%)
	Jumlah	31 (100%)	31 (100%)	31 (100%)



Gambar 1. Diagram Ketuntasan Belajar pada Keterampilan Menyusun Teks Eksposisi Kelas X Melalui Metode pembelajaran demonstrasi

Simpulan

Berdasarkan hasil tindakan kelas, observasi, analisis dan pembahasan yang telah di dilaksanakan dalam dua siklus sebagaimana dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan

prestasi belajar Keterampilan menyusun teks eksposisi Kelas X semester 1 SMK PGRI 2 Belitang tahun pelajaran 2022/2023, terbukti dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan pembelajaran, sebelum tindakan sebesar 25,80% (10 siswa) menjadi 74,19% (23 siswa) pada siklus I, dan pada siklus II meningkat menjadi 100% (31 siswa). Pada awal siklus terdapat beberapa kelemahan dalam proses pembelajaran, tetapi setelah diadakan refleksi dan perbaikan maka proses pembelajaran pada siklus II dapat mencapai keberhasilan sesuai target yang diharapkan. Jadi semua indikator kinerja telah tercapai, maka hipotesis tindakan berbunyi bahwa” dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar keterampilan menyusun teks eksposisi kelas X semester 1 SMK PGRI 2 Belitang tahun pelajaran 2022/2023” telah terbukti.

Daftar Pustaka

- Basri, Hasan. 2015. *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*.

Yogyakarta: Gava Media

Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Khuriyah. 2014. *Metodologi Pembelajaran Keterampilan Menyusun Teks Eksposisi*. Sukoharjo: Fatoba Press

Majid, Abdulah dan Dian Andayani. 2004. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Muhaimin. 2002. *Paradigma Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Muhsin, Bahson. 2000. *Humanistik*. Bandung: PT Rafika Aditama

Muslimin, Ibrahim, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : University Press

Nawawi, Handari. 1993. *Pendidikan dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlis

Noer, Hery dan Munzier, 2000. *Watak Pembelajaran*. Jakarta: Friska Agung Insani

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Profil Penulis

Eli Fitriani adalah seorang guru kelahiran di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2014 lulus sarjana dengan jurusan

Bahasa dan Seni Indonesia di Universitas PGRI Palembang. Beliau sampai sekarang berkegiatan mengajar sebagai guru Bahasa Indonesia di SMK PGRI 2 Belitang dan mengajar di Pondok Modern Nurussalam Sidogede.